

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap bab-bab sebelumnya, maka dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Salah satu sastra lisan adalah *tinilo mohuntingo*. Pelantun maupun pendengar tidak memahami bahasa Gorontalo asli, makna bahasa, dan makna benda-benda adat ritual *mohuntingo*. Padahal *tinilo* dan juga benda-benda adat ini mengandung nilai didik untuk dijadikan acuan pembelajaran dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) *Tinilo mohuntingo* merupakan bentuk puisi lama yang memiliki struktur intrinsik puisi. Struktur intrinsik puisi terdiri dari dua struktur, diantaranya struktur fisik puisi dan struktur batin puisi. Struktur fisik puisi diantaranya, diksi, imaji, kata nyata, majas, serta ritme. Struktur batin puisi terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat.
- 3) Nilai didaktis adalah nilai yang mendidik. Nilai didaktis melihat dari dua aspek yaitu, aspek verbal *tinilo mohuntingo* serta aspek nonverbal benda-benda adat ritual *mohuntingo* yang banyak mengandung pesan-pesan yang dapat dijadikan pembelajaran. Seorang anak adalah anugerah titipan Allah yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik. Dengarkanlah nasihat orang tua agar kita tidak terjerumus di jalan yang salah. Jagalah kepercayaan orang tua kepadamu, jagalah nama baik keluarga, jika diberi kedudukan yang baik maka peliharalah dengan baik dengan berlaku jujur agar tidak sia-sia nanti. Makna didaktis yang terkandung adalah segala sesuatu yang diamanahkan oleh orang tua harus dijaga baik-baik. Disampaikan pula betapa pentingnya pendidikan bagi seorang anak,

karena dengan berilmu dan berbudi pekerti luhur maka masa depan akan lebih baik.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan menyangkut penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini merupakan bagian dari kebudayaan dan ritual keagamaan di Gorontalo tetapi penelitian ini masih terbatas, tidak semuanya dikaji dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memilih bagian-bagian lainnya yang belum tersentuh.
- 2) Deskripsi *tinilo mohuntingo* ini masih terbatas pada kajian struktur dan nilai didaktis. Untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji aspek simbol-simbol dan penelusuran benda-benda adat *mohuntingo*. Selain itu juga dapat mengkaji langsung ritual adatnya, serta makna simbol benda-benda budaya yang terkandung di dalamnya.
- 3) Masyarakat Gorontalo harus memahami setiap makna yang disampaikan di dalam *tinilo mohuntingo* maupun makna yang ada pada benda-benda adat ritual *mohuntingo*. Diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat Gorontalo agar tidak meninggalkan ritual adat ini.
- 4) Nilai-nilai yang terkandung dalam *tinilo mohuntingo* bukan hanya nilai didaktis saja, akan tetapi masih banyak lagi nilai-nilai yang belum sempat dikaji, untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkajinya melalui penelitian demi kesempurnaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Botutihe, Medi. Daulima Farha. 2003. *Tata Upacara Adat Gorontalo*. Gorontalo: Pemerintah Kota Gorontalo.
- Didipu, Herman. 2011. *Sastra Daerah Konsep Dasar, Penelitian, dan Pengkajiannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Didipu, Herman. 2012. *Berkenalan dengan Sastra*. Jakarta: Dapur Buku.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra*. Bandung: Mujahid Press
- Djojuroto, Kinanti. Sumaryati. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa Sastra*. Jakarta: Nuansa cendekia.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jogjakarta: Caps.
- Hinta, Ellyana, 2005. *Tinilo Paita Naskah Puisi Gorontalo Sebuah Kajian Filologis*. Jakarta: Djambatan.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Rafiek. 2012. *Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)*. Bandung: PT Refika Aditama
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Siswanto. 2002. *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soelaeman, Munandar. 2005. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: RefikaAditama.
- S.S, Laelasari, S,S Nurlailah. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani. 1995. *Khazanah Sastra Lisan*. Gorontalo: Offset STKIP Gorontalo.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.